

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi di masa sekarang, maka begitu pula dengan perkembangan suatu perusahaan yang bergerak diseluruh aspek kehidupan masyarakat. Perkembangan yang begitu pesat itu akan mendorong seluruh perusahaan untuk memikirkan dan membuat solusi dari berbagai masalah yang dihadapi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dalam perkembangan yang pesat ini akan memaksa pemimpin perusahaan untuk berpikir yang lebih keras lagi untuk menghadapi berbagai pesaing dan tetap bisa mengikuti dunia bisnis yang dijalankannya. Oleh karena itu, ada beberapa aspek atau solusi yang perlu diperhatikan dalam menjalankan operasional perusahaan yaitu sistem penjualan, pembelian dan persediaan. perusahaan dapat memanfaatkan komputer atau sistem ini dalam mendukung operasional perusahaannya. Jika proses penjualan, pembelian dan persediaan berjalan dengan lancar tentulah perusahaan mendapatkan profit yang diinginkan.

Toko Sumber Jaya *Spare Part* merupakan toko yang bergerak dalam bidang penjualan *sparepart* atau suku cadang mobil yang beralamat pada jalan Siliwangi No.99b Doloksanggul. Dalam proses kegiatan penjualan, pembelian, dan persediaan barang sehari-hari toko tersebut masih menggunakan pencatatan pada buku, sedangkan dalam pelaporan pemilik toko hanya mendapatkan informasi dari faktur penjualan dan pembelian, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan proses pencarian dan mendapatkan informasi. Pada kegiatan penjualan, terdapat masalah yang di hadapi toko yakni toko kesulitan mengetahui harga jual barang. Hal ini dikarenakan membutuhkan waktu yang lama untuk pencarian informasi harga barang pada buku. Terdapat dua proses pembayaran penjualan yakni tunai dan kredit. Pertama tunai, dimana penjualantunai pembeli membayar lunas barang yang dibeli. Kedua kredit, dimana pembeli hanya membayar uang muka. Pada proses pembayaran penjualan kredit, sering terjadi masalah dimana kasir sering menagih pembayaran setelah

lewat jatuh tempo yang secara kredit dikarenakan tidak adanya laporan hutang sehingga hutang hanya dapat melihat informasi hutang dari faktur penjualan. Selain itu pada kegiatan pembelian, terdapat masalah yakni kesulitan mendapatkan harga barang dikarenakan harus mencari harga pada catatan bukuyang dapat membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui harga barang, dimana catatan buku tersebut dapat saja hilang atau rusak sehingga dapat memperlambat proses pembelian.Pada persediaan, masalah yang sering dihadapi yakni kesulitan mendapatkan informasi stok barang yang masih tersedia yang dapat mengakibatkan pelanggan/pembeli sering kecewa karena barang yang di ingin dibeli kehabisan stok.Pada toko spare part sumber jaya terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh toko dimana barang yang dibeli oleh pelanggan tidak dapat dikembalikan, karena barang yang terpakai atau dicoba akan mempengaruhi kualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil topik Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Spare Part Mobil pada Toko Sumber Jaya”** dan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dialami oleh perusahaan agar lebih efisien.

1.2.Rumusan Masalah

Dalam pembahasan di latar belakang sebelumnya maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada Toko Sumber Jaya *Spare part*, antara lain :

1. Sulit untuk mengetahui data stok atau persediaan barang yang masih tersediamengakibatkan pelanggan/pembeli sering kecewa karena barang yang di ingin dibeli kehabisan stok.
2. Sulit mendapatkan daftar harga barang yang tersedia pada catatan buku data barangmengakibatkan kasir membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui harga barang yang ada pada catatan buku
3. Sulit mendapatkan informasi tagihan pembayaran penjualanyang telah lewat jatuh tempo yang dibayar secara kredit

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun pembahasan yang akan lebih terfokus maka dilakukan pembatasan terhadap pembahasan sebagai berikut :

1. Adapun *input* yang terdapat dalam pengembangan sistem ini terdiri dari data pelanggan, data penjualan, data pembelian dengan syarat pelanggan yang melakukan pembelian kredit hanya bisa melakukan kredit satu kali saja sebelum barang tersebut lunas sesuai ketentuan perusahaan, persediaan barang, data barang, data *supplier*, dan data pesanan.
2. Proses yang terdapat dalam pengembangan sistem ini terdiri dari proses penjualan, proses pembelian dan persediaan barang.
3. Pada *Output* terdapat beberapa laporan yang dirancang adalah laporan persediaan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan *supplier*, laporan pemesanan, laporan barang, laporan persediaan, laporan piutang, laporan hutang, laporan penerimaan barang retur dan laporan penyesuaian.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir sistem informasi ini adalah mengembangkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan untuk membantu Toko *Spare Part* Sumber Jaya agar lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

Manfaat yang dapat diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

1. Membantu operasional sehingga meminimalisir penggunaan waktu, dan memudahkan pencarian harga barang pada Toko *Spare Part* Sumber Jaya dalam pengolahan, pencarian, dan perhitungan stok barang dan mempermudah proses penjualan dan pembelian, sehingga menghasilkan informasi transaksi yang akurat.
2. Pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan menghemat waktu

1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan yang digunakan oleh penulis yakni metodologi pengembangan sistem yakni SDLC (*System Development Life Cycle*). Dalam metodologi ini SDLC bertujuan untuk membantu penulis dalam merancang dan

menganalisis sistem yang dibutuhkan oleh toko. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis yakni:

1. Mengidentifikasi masalah, Peluang, dan Tujuan.

Mengidentifikasi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh sistem berjalan dan dengan masalah tersebut penulis dapat melihat peluang sistem dengan tujuan yang hendak dicapai. *Tools* yang digunakan dalam tahap ini adalah *fishbone diagram*.

2. Menentukan Persyaratan Informasi

Dalam langkah ini penulis melakukan pengumpulan informasi pada pemilik perusahaan dengan cara :

a. Sampling dan investigasi

Melakukan investigasi pada toko dan mengambil beberapa data pelanggan, faktur pembelian, data penjualan, data barang sebagai sampling dan menjadi patokan dalam melakukan pengembangan sistem.

b. Wawancara

Wawancara langsung sangat dibutuhkan dalam metode ini karena dengan wawancara kita dapat mengetahui sistem bagaimana yang akan kita buat dan mengetahui sistem yang sedang berjalan dalam toko tersebut.

c. Observasi

Dengan melakukan observasi pada toko penulis dapat mengetahui sistem yang sedang berjalan pada toko tersebut.

3. Menganalisis Kebutuhan sistem

Mengidentifikasi analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional. Untuk kebutuhan fungsional menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan nonfungsional menggunakan diagram *PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services)*.

4. Merancang sistem

Penulis menggunakan *tools Visual Studio 2012* untuk merancang tampilan *User Interface*, dalam penyimpanan database penulis menggunakan *Microsoft SQL 2012* dan sebagai pembuatan laporan penulis menggunakan *Crystal report 2010*.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak.

Tahapan ini melakukan peng-kodean (*coding*) menggunakan bahasa pemrograman pada *Visual Studio 2012*, *database Microsoft SQL 2012* dan *Crystal report 2010*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL